



SUMBER BERITA

| | | |
|---|-------------------|-----------------|
| X | RAKYAT BENGKULU | MEDIA INDONESIA |
| | BENGKULU EKSPRESS | KOMPAS |
| | RADAR BENGKULU | |

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 PERHATIAN KHUSUS
 PERHATIAN KHUSUS

**Dugaan Korupsi DD,
Periksa Mantan Kades**

KOTA BINTUHAN - Pengusutan dugaan korupsi Dana Desa (DD) Desa Gramat Kecamatan Kinal tahun 2018

lalu nampaknya terus bergulir. Kemarin (3/12) penyidik Satreskrim Polres Kaur mendatangi kantor Badan Keuangan Daerah (BKD) Kaur, untuk mengecek pencairan DD Gramat tahun 2018.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui berapa besaran DD desa tersebut yang sudah dicairkan pada tahun 2018. Hasil pemeriksaan dari tiga tahap pencairan DD Gramat tahun 2018, DD Gramat sudah cair dua tahap. Tahap

pertama Rp 135 juta lebih, kemudian tahap kedua Rp 270 juta lebih sementara tahap ketiga tahun 2018 DD Gramat tidak dilisansikan hingga menjadi silpa Kementerian pada tahun 2019.

Yang DD tahap ketiga desa tersebut harus dan tidak bisa dimanfaatkan, karena tidak dicairkan oleh mantan Kades Gramat berinisial Ed. "Kita ke BKD mau ambil bukti dan sudah kita dapatkan dari tiga tahap pencairan DD dua tahap sudah dicairkan dengan nilai kurang lebih Rp 400 juta," kata Kapolres Kaur, AKBP. Arief

Hidayat, S.IK melalui Kasat Reskrim, Iptu. Ahmad Kairuman, M.Si.

Dari hasil koordinasi dengan BKD kemarin, penyidik meminta mantan kades dapat mempertanggungjawabkan semua DD tahap pertama dan kedua senilai Rp 400 juta lebih. Karena terindikasi kalau pekerjaan tidak sesuai dan fiktif, termasuk pengembalian temuan DD tahun 2017 sebesar Rp 35 juta juga akan dipertanyakan.

Apalagi penyidik dan Inspektorat serta pihak Kecamatan Kinal maupun pen-

damping desa sudah turunkan. Bahkan saat ini Inspektorat Kaur juga melakukan penghitungan kerugian negara atas kegiatan DD tahap pertama dan kedua DD Gramat tahun 2018.

"Kalau tidak ada halangan besok (hari ini red) mantan kades Gramat akan kita mintai keterangan. Dan kita dapat menunjukkan bukti kegiatan DD tahun 2018 jika benar dilisansikan dan sebagainya," pungkaskasat Reskrim Polres Kaur. (cik)